

**KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI
JELANIAN (JEMPUT BOLA IBU HAMIL PERIKSA
ANC) DI PUSKESMAS SIMPANG TIMBANGAN,
KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh:

**YOHANA THERESIA SINAGA
NIM. 07011282126131**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI JELANIAN
(JEMPUT BOLA IBU HAMIL PERIKSA ANC) DI PUSKESMAS
SIMPANG TIMBANGAN, KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :

Yohana Theresia Sinaga

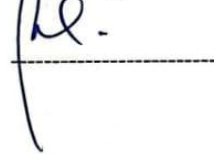
NIM. 07011282126131

Pembimbing I

Junaidi, S.IP., M.Si.

NIP.197603092008011009

Tanda Tangan



Tanggal

17 Maret 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI JELANIAN
(JEMPUT BOLA IBU HAMIL PERIKSA ANC) DI PUSKESMAS
SIMPANG TIMBANGAN, KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

Skripsi

Oleh :

**YOHANA THERESIA SINAGA
NIM. 07011282126131**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Maret 2025**

Pembimbing :

**Junaidi, S.IP., M.Si.
NIP.197603092008011009**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001**

Tanda Tangan



**2. Dra. Tuty Khairunnisyah., MA.
NIP. 196201051988032004**



Mengetahui,



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Theresia Sinaga

NIM : 07011282126131

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kinerja Implementasi Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Yohana Theresia Sinaga
NIM. 07011282126131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“But as for you, be strong and do not give up,
for your work will be rewarded.”*

2 Chronicles 15:7

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri
2. Kedua orang tua saya, Bapak E.
Gunawan Sinaga dan Ibu L. Bunga
Tinambunan
3. Saudara/i saya, Johannes Sinaga dan
Yohastri Gracia Sinaga
4. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP
UNSRI
5. Teman-teman Administrasi Publik
Angkatan 2021
6. Almamater Kebanggaan,
Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kinerja implementasi Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2024. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji dimensi *policy output* dan *policy outcome* dalam pelaksanaan program tersebut untuk menilai efektivitas serta dampaknya bagi ibu hamil di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan inovator program, bidan desa, kader posyandu, kepala desa, serta ibu hamil sebagai sasaran program. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja implementasi Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, telah efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan ibu hamil serta berkontribusi pada peningkatan cakupan pemeriksaan ANC. Selain itu, program ini berhasil mencegah kasus kematian ibu dan bayi. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya sosialisasi, pendataan yang belum akurat, keterbatasan tenaga kesehatan, dan persyaratan kepemilikan BPJS. **Kata Kunci:** *Kinerja Implementasi Program, Program Jela Nian, Antenatal Care (ANC), Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil*


Pembimbing,




Junaidi, S.IP., M.Si

NIP.197603092008011009

Palembang, 21 Maret 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study examines the implementation performance of the Jela Nian Innovation Program (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) at the Simpang Timbangan Community Health Center, Indralaya Utara District, based on Minister of Health Regulation No. 6 of 2024. The primary focus of this study is to analyze the dimensions of policy output and policy outcome in the program's implementation to assess its effectiveness and impact on pregnant women in the area. The research employs a descriptive qualitative approach. Data is collected through interviews, observations, and documentation with program innovators, village midwives, posyandu cadres, village heads, and pregnant women as program beneficiaries. Data analysis is conducted data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings showed that the implementation performance of the Jela Nian Innovation Program at the Simpang Timbangan Community Health Center had been effective in improving access to and the quality of maternal health services and contributed to increasing the coverage of antenatal care (ANC) examinations. Additionally, the program successfully prevented maternal and infant mortality cases. However, several challenges still need to be addressed, including a lack of socialization, inaccurate data collection, limited healthcare personnel, and BPJS ownership requirements.

Keywords: *Implementation Performance, Jela Nian Program, Antenatal Care (ANC), Maternal Health Services*

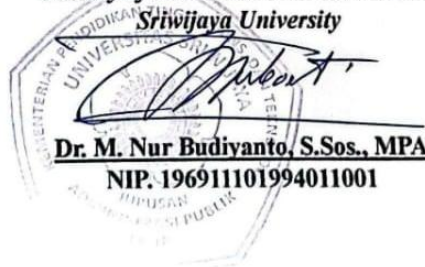
Advisor,



Junaidi, S.IP., M.Si

NIP.197603092008011009

Palembang, 21 March 2025
Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi dengan judul “Kinerja Implementasi Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara” dengan baik tanpa halangan tertentu guna menyelesaikan studi di jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat, tuntunan, dan kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
5. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
6. Bapak Junaidi, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan solusi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9. Admin Jurusan Administrasi Publik Kampus Indralaya, Mba Ita Permata Sari yang sabar menanggapi pertanyaan penulis dan telah mendukung kelancaran proses administrasi penulis selama masa studi.
10. Bapak Freydy Dwija Atmaja, S.K.M., M.Si selaku Kepala Puskesmas Simpang Timbangan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh informan yang telah berperan penting dalam memberikan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya.
12. Kedua orang tua penulis, Bapak E. Gunawan Sinaga dan Ibu L. Bunga Tinambunan, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, baik secara moril maupun materil. Doa, kasih sayang, serta semangat yang diberikan menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas karena selalu mengupayakan setiap kebutuhan penulis.
13. Saudara penulis, Johannes Sinaga. Terima kasih atas doa, dukungan, dan segala bantuannya, baik secara moril maupun materil. Semangat serta motivasi yang Abang berikan menjadi sumber kekuatan dan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Saudari penulis, Yohastri Gracia Sinaga. Terima kasih telah tumbuh menjadi adik yang baik dan selalu memberikan semangat. *Voice note* random serta video lucu yang kamu kirimkan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis, terutama di saat sedang merasa *down*.
15. BO Cogito FISIP UNSRI, tempat yang telah menjadi rumah bagi penulis selama perkuliahan. Terima kasih kepada seluruh jajaran BPH Periode 2022-2023, BPH Periode 2023-2024, serta seluruh Cogiters yang telah menjadi bagian dari perjalanan belajar dan berkembang bersama.
16. Huzaini Hamdani, selaku teman dan rekan sesama BPH di BO Cogito, terima kasih atas kebaikan dan dukungan yang telah diberikan, khususnya dalam meminjamkan motor sehingga penulis dapat melakukan penelitian ke desa. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan, kesehatan, dan kesuksesan.
17. Sahabat dan teman-teman penulis selama perkuliahan, Adinda Mariana Nasution, Fadia Ika Safitri, Putu Pratistha Dewi, Agnes Anggie, Marta Rico, Daniel Setiawan, dan Muhammad Luthfie Farisky. Teman seperjuangan selama magang di Jakarta, Azizah Nur Afifah, Rini Natalia Siregar, dan Sri Zainah N.S Wailissa. Serta Putri Mayang Rembulan, selaku adik penulis di perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman, tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta menemani dalam segala keadaan, baik di saat senang maupun sulit. Kehadiran kalian benar-benar membuat perjalanan ini lebih bermakna.
18. Taylor Swift dan Hindia atas lagu-lagu mereka yang telah menemani penulis sejak awal penulisan, melalui setiap revisi, hingga skripsi ini selesai. Playlist *Besok Mungkin Kita Sampai*, yang penulis buat di awal fase skripsi, menjadi pengingat bahwa *"tak ada yang tahu kapan aku mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanku untuk menjawab itu."*
19. Yohana Theresia Sinaga, *thank you for fighting and always giving your best. Growing up and stepping into new chapters of life means learning to hold on to what matters and letting go of what no longer serves you. It's about embracing the journey, cherishing the lessons, and making space for what's ahead.*
20. *The scary news is you're on your own now. But the cool news is, you're on your own now.*

Indralaya, 14 Maret 2025

Penulis

Yohana Theresia Sinaga

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Implementasi Kebijakan.....	16
2.1.2 Kinerja Implementasi Kebijakan Publik.....	17
2.1.3 Teori Implementasi Kebijakan.....	19
2.1.3.1 Teori Merilee S. Grindle.....	20
2.1.3.2 Teori George C. Edward III.....	21
2.1.3.3 Teori Van Meter dan Van Horn.....	23
2.1.3.4 Teori Purwanto dan Sulistyastuti.....	26
2.1.4 Inovasi Pelayanan Publik.....	31
2.2 Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara.....	33
2.3 Teori yang Digunakan dalam Penelitian.....	36
2.4 Penelitian Terdahulu.....	39
2.5 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Definisi Konsep.....	49
3.3 Fokus Penelitian.....	50
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.5 Informan Penelitian.....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	56

3.9	Jadwal Penelitian.....	58
3.10	Sistematika Penulisan.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
4.2	Informan Penelitian.....	63
4.3	Hasil Penelitian	64
4.3.1	<i>Policy output</i> (keluaran kebijakan).....	65
4.3.1.1	Akses	65
4.3.1.2	Cakupan (<i>coverage</i>)	70
4.3.1.3	Frekuensi	75
4.3.1.4	Ketepatan layanan (<i>service delivery</i>)	77
4.3.2	<i>Policy outcome</i> (dampak kebijakan).....	79
4.3.2.1	<i>Initial outcome</i> (dampak awal).....	79
4.3.2.2	<i>Intermediate outcome</i> (dampak jangka menengah)	80
4.3.2.3	<i>Long term outcome</i> (dampak jangka panjang).....	82
4.4	Pembahasan	86
4.4.1	<i>Policy output</i> (keluaran kebijakan)	87
4.4.2	<i>Policy outcome</i> (dampak kebijakan)	88
BAB V KESIMPULAN.....		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	94
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian	96
Lampiran 3. Lembar Revisi Seminar Proposal	97
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 5. Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	100
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir.....	101
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.....	102
Lampiran 8. Surat Balasan Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir	103
Lampiran 9. Surat Balasan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	104
Lampiran 10. Pedoman Wawancara.....	105
Lampiran 11. Pedoman Observasi	110
Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi	111
Lampiran 13. Tabel Matriks Hasil Wawancara	112
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka Kematian Ibu (MMR) Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022	6
Tabel 2. Angka Kematian Neonatal (NNDR) Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022.....	7
Tabel 3. Angka Kematian Maternal dan Neonatal di Puskesmas Simoang Timbangan	10
Tabel 4. Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 5. Variabel Kinerja Implementasi Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara	51
Tabel 6. Jadwal Penelitian.....	58
Tabel 7. Informan Penelitian.....	64
Tabel 8. Ibu Hamil Periksa ANC di Puskesmas Simpang Timbangan Tahun 2024...	73
Tabel 9. Jumlah Ibu yang Melakukan Pemeriksaan USG di Puskesmas Simpang Timbangan.....	76
Tabel 10. Rekap Hasil dan Temuan Penelitian.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Kematian Ibu Maternal di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2019 s/d 2023	3
Gambar 2. Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2019 s/d 2023	4
Gambar 3. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil Periksa ANC	11
Gambar 4. Kerangka Logis Pengukuran Kinerja Implementasi	19
Gambar 5. Teori Implementasi Edward III	23
Gambar 6. Teori Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn	26
Gambar 7. Implementasi Sebagai Delivery Mechanism.....	27
Gambar 8. Langkah-langkah Pelayanan Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC	36
Gambar 9. Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 10. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Timbangan	61
Gambar 11. Struktur Organisasi Puskesmas Simpang Timbangan	63
Gambar 12. Informasi Inovasi Jela Nian di Instagram	68
Gambar 13. Informasi Inovasi Jela Nian di Facebook.....	68
Gambar 14. Informasi Inovasi Jela Nian berupa Video di Facebook.....	69

DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Balita
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
LAN-RI	: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
LKjIP	: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
MMR	: <i>Maternal Mortality Ratio</i>
MPDN	: <i>Maternal Perinatal Death Notification</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diresmikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 sebagai lanjutan dari *Millennium Development Goals* (MDGs), *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirumuskan sebagai agenda global yang berfokus pada pencapaian pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berwawasan lingkungan. SDGs mencakup 17 tujuan utama yang saling terintegrasi dan berfokus pada berbagai aspek kesejahteraan global, mulai dari pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketimpangan ekonomi, hingga perlindungan lingkungan. Di antara tujuan-tujuan tersebut, kesehatan merupakan salah satu pilar pembangunan sosial yang penting dan disoroti, terutama melalui Tujuan 3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (*Good Health and Well-Being*). Pada tahun 2030, tujuan ini mencakup berbagai sub-target, terutama Target 3.1 dan 3.2, yang berfokus pada pengurangan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian neonatal (masa kehidupan pertama bayi di luar rahim sampai usia 28 hari). Target 3.1 bertujuan menurunkan rasio AKI menjadi Kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Target 3.2 bertujuan menekan angka kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah dengan menurunkan tingkat kematian neonatal hingga minimal 12 per 1.000 kelahiran hidup (Bappenas, 2020).

Statistik kesehatan ibu hamil di Indonesia menunjukkan tantangan serius yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam menekan angka kematian ibu (AKI). Berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), AKI di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 4.129 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dari 4.005 pada tahun sebelumnya. Penyebab

utama kematian ibu di Indonesia meliputi pendarahan (23%) dan eklamsia (24%), yang sering kali disebabkan oleh keterlambatan dalam diagnosis dan rujukan ke fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, terutama di daerah terpencil, semakin memperburuk situasi ini. *World Health Organization* (WHO) juga mencatat bahwa hampir setiap dua menit, Seorang perempuan di dunia kehilangan nyawa akibat komplikasi selama kehamilan dan proses persalinan yang sebenarnya dapat dicegah.

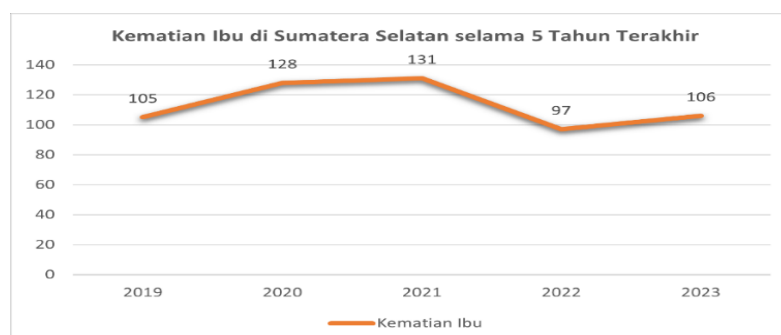
Sejalan dengan tantangan tersebut, pembangunan kesehatan ibu menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan nasional Indonesia. Pemerintah telah mengintegrasikan berbagai program kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, dengan fokus utama pada peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu strategi yang diusung adalah memperluas cakupan serta meningkatkan kualitas pemeriksaan antenatal (ANC), karena rendahnya angka pemeriksaan ANC menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap keterlambatan deteksi risiko kehamilan. Untuk mengatasi hal ini, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan ibu hamil menjalani minimal enam kali pemeriksaan ANC, dengan setidaknya dua kali dilakukan oleh dokter guna meningkatkan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan ini, pemerintah juga mempercepat penyediaan alat USG di Puskesmas, yang sebelumnya hanya tersedia di rumah sakit atau klinik. Hal ini sejalan dengan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019, yang menegaskan bahwa Puskesmas berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan primer yang menekankan pada upaya promotif dan preventif. Hingga akhir tahun 2022, 66,7% atau 6.886 Puskesmas telah dilengkapi dengan alat USG, sementara pelatihan

dokter dalam penggunaannya telah mencapai 42% atau 4.392 Puskesmas. Pada tahun 2023, penyediaan alat USG ditargetkan mencakup 1.943 Puskesmas, dan pada tahun 2024 ditargetkan bertambah sebanyak 1.492 Puskesmas (Kementerian Kesehatan, 2023). Dengan adanya kebijakan ini, diharapkan ibu hamil dapat memperoleh layanan pemeriksaan kehamilan yang lebih komprehensif dan berkualitas, sehingga risiko komplikasi dapat diminimalkan dan AKI dapat ditekan secara signifikan.

Meskipun kebijakan nasional telah diimplementasikan, tantangan dalam penurunan AKI tetap bervariasi di setiap daerah. Salah satu provinsi yang masih menghadapi permasalahan ini adalah Sumatera Selatan, di mana angka kematian ibu masih menjadi perhatian utama dalam layanan kesehatan ibu dan anak. Di Sumatera Selatan, jumlah kematian ibu terus mengalami peningkatan, dari 105 kasus pada tahun 2019 menjadi 128 kasus pada tahun 2020, dan meningkat lagi menjadi 131 kasus pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, jumlahnya menurun menjadi 97 kasus, sebelum kembali naik menjadi 106 kasus pada tahun 2023. Jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Jumlah Kematian Ibu Maternal di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2019 s/d 2023

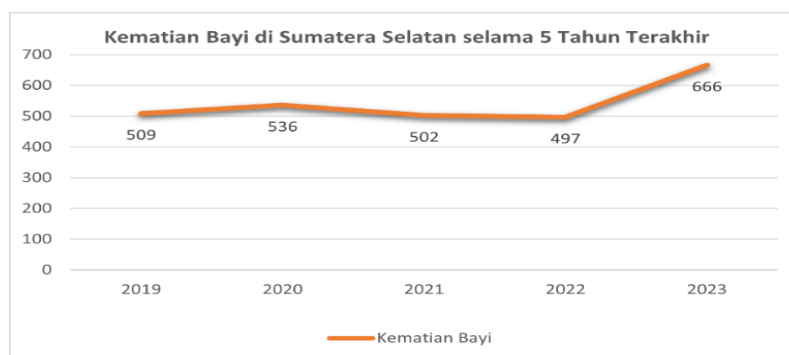


Sumber: Diolah penulis berdasarkan LKjIP Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Peningkatan jumlah kasus di atas mencerminkan tantangan besar dalam upaya meningkatkan kesehatan maternal di Sumatera Selatan. Meskipun terjadi penurunan

pada tahun 2022, tren keseluruhan menunjukkan angka yang masih relatif tinggi, sehingga diperlukan intervensi kesehatan yang lebih efektif dan menyeluruh. Di sisi lain, data angka kematian bayi di Sumatera Selatan menunjukkan pola fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, tercatat 509 kasus yang meningkat menjadi 536 pada tahun 2020, lalu menurun menjadi 502 pada tahun 2021. Angka ini kembali turun menjadi 497 pada tahun 2022, tetapi mengalami lonjakan signifikan menjadi 666 pada tahun 2023, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 2. Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Selama 5 (lima) Tahun 2019 s/d 2023



Sumber: Diolah penulis berdasarkan LKjIP Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa tingginya angka kematian bayi di Sumatera Selatan bahkan ada kecenderungan meningkat dari tahun 2022 hingga tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, faktor-faktor yang menjadi penyebab tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Sumatera Selatan di antaranya adalah sebagai berikut: Pertama, masih ada persalinan yang dilakukan tidak di fasyankes dan pertolongan persalinan bukan oleh tenaga kesehatan. Kedua, kurangnya ketelitian petugas dalam mengidentifikasi secara dini faktor risiko atau potensi masalah yang mungkin muncul saat persalinan. Ketiga, kompetensi dan

kepatuhan petugas (bidan) dalam memberikan asuhan kesehatan terutama pada masa hamil (ANC) yang belum sesuai standar. Keempat, letak geografis dan akses yang sulit.

Sedangkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh: Pertama, kurangnya kesadaran ibu untuk melakukan *antenatal care* (ANC) rutin karena kesibukan ibu serta keterlambatan keluarga pasien dalam pengambilan keputusan. Kedua, kompetensi dan kepatuhan petugas (bidan) dalam memberikan asuhan kesehatan, terutama pada masa hamil (ANC), yang belum sesuai dengan standar. Ketiga, letak geografis dan akses yang sulit dijangkau. Keempat, cakupan ANC hingga 6 kali masih belum dilaksanakan oleh seluruh fasilitas kesehatan.

Melihat kondisi AKI dan AKB yang masih menjadi tantangan di Sumatera Selatan, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di seluruh Indonesia. Langkah yang dilakukan yaitu memfasilitasi pengadaan alat dan teknologi medis yang diperlukan serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di Puskesmas. Dengan tenaga kesehatan yang terlatih dan fasilitas yang semakin lengkap, diharapkan layanan kesehatan, termasuk untuk ibu hamil, dapat lebih mudah diakses bahkan di daerah terpencil.

Salah satu layanan kesehatan yang sangat penting adalah *Antenatal Care* (ANC), yaitu perawatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk memantau dan meningkatkan kesehatan selama masa kehamilan. Menurut *World Health Organization* (WHO), pelayanan ANC berperan penting dalam mendeteksi secara dini risiko tinggi yang dapat terjadi selama kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu, pemerintah telah mengatur standar pemeriksaan ANC melalui berbagai kebijakan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 4 Tahun 2019, pemeriksaan ANC mensyaratkan minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilan (K4), dengan pola 1-1-2 (satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga). Namun, kebijakan ini diperbarui melalui Permenkes No. 6 Tahun 2024, yang meningkatkan jumlah minimal pemeriksaan menjadi enam kali selama kehamilan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi *World Health Organization* (WHO), di mana pelaksanaan ANC di Indonesia saat ini telah disesuaikan dengan adaptasi lokal menjadi minimal 6 kali yang sebelumnya mengharuskan minimal 8 kali. Penyesuaian ini didasarkan pada profesi dan program terkait, Dengan minimal dua kali kunjungan ke dokter untuk skrining faktor risiko atau komplikasi kehamilan pada trimester pertama, serta satu kali pemeriksaan untuk menilai risiko persalinan pada trimester ketiga (Wardayani et al., 2022). Meskipun penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam program ANC, namun tetap ditemukan tantangan dalam pelaksanaannya terutama untuk daerah yang terletak di pinggiran kota seperti di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini tercermin dari data Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Angka Kematian Ibu (MMR) Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022

No	Kecamatan	Kelahiran Hidup		Kematian Ibu		Angka Kematian Ibu
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Muang Kuang	323	3,86	0	0,00	0,00
2.	Tanjung Batu	970	11,60	1	11,11	103,09
3.	Tanjung Raja	912	10,91	2	22,22	219,30
4.	Indralaya	919	10,99	0	0,00	0,00
5.	Pemulutan	901	10,78	1	11,11	110,99

6.	Rantau Alai	204	2,44	0	0,00	0,00
7.	Indralaya Utara	786	9,40	3	33,33	381,68
8.	Indralaya Selatan	441	5,28	0	0,00	0,00
9.	Pemulutan Selatan	297	3,55	0	0,00	0,00
10.	Pemulutan Barat	268	3,21	0	0,00	0,00
11.	Rantau Panjang	344	4,12	0	0,00	0,00
12.	Sungai Pinang	548	6,56	0	0,00	0,00
13.	Kandis	315	3,77	0	0,00	0,00
14.	Rambang Kuang	354	4,23	1	11,11	110,99
15.	Lubuk Keliat	285	3,41	0	0,00	0,00
16.	Payaraman	492	5,89	1	11,11	110,99
Jumlah		8.359	100	9	100	107,67

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir, 2023

Tabel 2. Angka Kematian Neonatal (NNDR) Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022

No	Kecamatan	Kelahiran Hidup		Kematian Ibu		Angka Kematian Ibu
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	Muang Kuang	323	3,86	1	3,33	3,10
2.	Tanjung Batu	970	11,60	2	6,67	2,06
3.	Tanjung Raja	912	10,91	1	3,33	3,10
4.	Indralaya	919	10,99	4	13,33	4,35
5.	Pemulutan	901	10,78	6	20,00	6,66
6.	Rantau Alai	204	2,44	1	3,33	4,90
7.	Indralaya Utara	786	9,40	5	16,67	6,36
8.	Indralaya Selatan	441	5,28	1	3,33	2,27
9.	Pemulutan Selatan	297	3,55	0	0,00	0,00
10.	Pemulutan Barat	268	3,21	1	3,33	3,73
11.	Rantau Panjang	344	4,12	0	0,00	0,00
12.	Sungai Pinang	548	6,56	1	3,33	1,82

13.	Kandis	315	3,77	0	0,00	0,00
14.	Rambang Kuang	354	4,23	1	3,33	2,82
15.	Lubuk Keliat	285	3,41	1	3,33	3,51
16.	Payaraman	492	5,89	5	16,67	10,16
Jumlah		8.359	100	30	100	3,59

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2022 mencapai 8 kasus, meliputi kematian saat hamil, bersalin, dan pasca bersalin, sesuai data dari Dinas Kesehatan. Sementara itu, untuk angka kematian bayi tercatat sebanyak 30 kasus. Menariknya, jika diperhatikan, sebagian besar kasus kematian ibu dan bayi ini berasal dari wilayah yang sama, yaitu Kecamatan Indralaya Utara.

Kecamatan Indralaya Utara memiliki berbagai sarana kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah Puskesmas Simpang Timbangan. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di wilayah ini, Puskesmas tersebut menyediakan beragam layanan medis, seperti pemeriksaan ibu hamil, imunisasi, pengobatan umum, serta pemantauan gizi dan kesehatan anak, yang bertugas dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Berdasarkan Keputusan Kepala Puskesmas Simpang Timbangan Nomor: 445/076/PKM-Timb/SK/I/2023 tentang penetapan indikator kinerja, pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4), yang merujuk pada layanan ANC, merupakan salah satu indikator kinerja yang harus mencapai target 100%. Namun, per bulan Juli tahun 2023 pelayanan ANC di Puskesmas Timbangan hanya mencapai 49% dan masih sangat jauh dari 100%. Hal ini dikarenakan pelaksanaan layanan *Antenatal Care* (ANC) masih dihadapkan oleh beberapa hambatan, diantaranya:

1. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan antenatal. Rendahnya pemahaman ini membuat sebagian ibu hamil kurang memprioritaskan pemeriksaan kehamilan secara rutin, sehingga berisiko menurunkan kualitas pemantauan kesehatan ibu dan janin. Pernyataan ini didasarkan pada penelitian dan studi kasus yang sebelumnya dilakukan oleh Puskesmas Simpang Timbangan.
2. Daerah sekitar Puskesmas Simpang Timbangan memiliki beberapa wilayah terpencil dengan infrastruktur jalan yang tidak mendukung, terutama ketika sedang musim hujan sering kali membuat akses semakin terhambat. Kondisi ini menyebabkan ibu hamil yang berada di wilayah jauh dari fasilitas kesehatan sulit untuk datang sesuai jadwal ANC. Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan terhadap ibu Aulia Nurani, S.KM selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Simpang Timbangan

“Berdasarkan hasil wawancara atau kunjungan yang dilakukan pihak Puskesmas ke rumah-rumah, ibu hamil mengungkapkan bahwa mereka kesulitan untuk mencapai Puskesmas karena jarak yang cukup jauh. Selain terkendala jarak, beberapa ibu hamil juga mengeluhkan biaya yang diperlukan menuju ke Puskesmas.” (Wawancara, AN, 5/11/2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Puskesmas Simpang Timbangan memutuskan untuk menciptakan sebuah inovasi yang bernama “Jela Nian” (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) agar dapat mencapai target 100% tersebut dalam jangka waktu setengah tahun. Meskipun demikian, Inovasi ini baru dijalankan pada tahun 2024. Inovasi ini dapat dikelompokkan ke dalam jenis kebijakan distributif, karena fokusnya adalah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, melalui alokasi sumber daya yang merata dan penyediaan layanan kesehatan yang proaktif. Menurut Dunn (2004), Kebijakan distributif

berfungsi untuk mendistribusikan manfaat secara langsung dari pemerintah kepada masyarakat dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan tertentu.

Adapun jumlah kematian maternal dan neonatal di Puskesmas Simpang timbangan sebagai berikut:

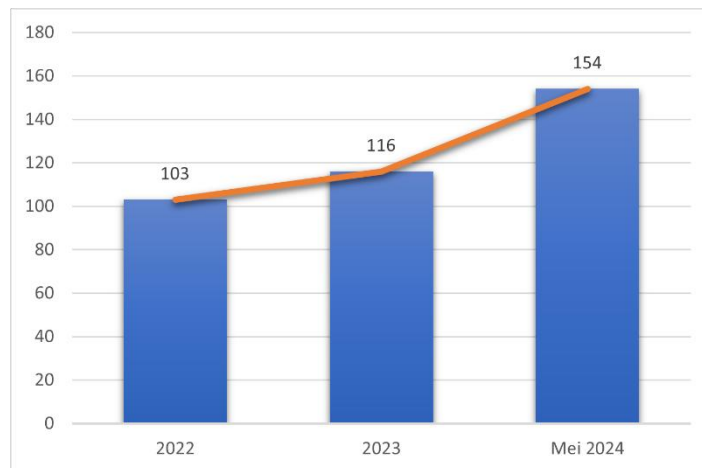
Tabel 3. Angka Kematian Maternal dan Neonatal di Puskesmas Simoang Timbangan

No	Desa	Kematian Maternal	Kematian Neonatal
1.	Kelurahan Timbangan	0	0
2.	Desa Tanjung Pering	0	0
3.	Desa Permata Baru	0	0
4.	Desa Tanjung Baru	0	0

Sumber: Puskesmas Timbangan, 2024

Meskipun angka kematian maternal dan neonatal tercatat 0 pada gambar tersebut, hal ini tidak serta-merta menunjukkan tidak adanya risiko. Tantangan seperti rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kehamilan tetap menjadi perhatian. Oleh karena itu, data ini menjadi dasar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan “Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC” agar lebih efektif dan tepat sasaran. Sejak pelaksanaan inovasi Jela Nian, jumlah ibu hamil yang memanfaatkan layanan pemeriksaan ANC menunjukkan peningkatan, seperti yang ditampilkan pada gambar berikut.

Gambar 3. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil Periksa ANC



Sumber: Puskesmas Timbangan, 2024

Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan ANC di wilayah Puskesmas Simpang Timbangan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam satu tahun terakhir. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan tercatat sebanyak 103. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 116 kunjungan dan mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada tahun 2024, dengan jumlah kunjungan mencapai 154. Adapun mekanisme dari pelayanan Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC, berdasarkan wawancara awal terhadap ibu Aulia Nurani, S.KM selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Simpang Timbangan

“Pelayanan Jemput Bola yang dimaksud adalah pihak Puskesmas melakukan penjemputan ibu hamil. Pelayanan ANC di Puskesmas ini dilakukan pada hari Selasa dan Kamis, dengan penjemputan ibu hamil yang dilakukan pada hari Selasa. Jadi, di setiap hari Selasa itu Puskesmas menurunkan Unit ambulans untuk menjemput ibu hamil ke Puskesmas, kemudian dilakukan pemeriksaan oleh bidan Puskesmas dan juga dokter. Untuk pengguna BPJS, berhak mendapat 2x USG secara gratis (Wawancara, AN, 5/11/2024).

Hasil riset sebelumnya yang mengkaji tentang pelayanan antenatal (ANC) salah satunya adalah oleh (Ike et al., 2020) dengan judul Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan ANC 10T dengan lokus di Puskesmas Semanu II Gunung Kidul,

Daerah Istimewa Yogyakarta, fokus penelitiannya adalah untuk melihat apakah implementasi standar pelayanan ANC 10T tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai dengan standar yang ada. Adapun hasil yang didapatkan adalah masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan yang memengaruhi hasil implementasi standar pelayanan ANC 10T, sehingga diperlukan perbaikan untuk mendukung kelanjutan implementasinya di masa depan. Penelitian yang berbeda oleh (Handayani et al., 2023) dengan topik mengenai Implementasi Program Pelayanan ANC Terpadu, letak perbedaannya berada pada lokus penelitian yaitu di Puskesmas Kandui, Kecamatan Gunung Timang Kabupaten Barito Utara. Hasil dari penelitian ini sudah memenuhi standar apabila dilihat dari dilihat dari aspek input dan proses serta output yang sudah memenuhi cakupan. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Pebriyanti et al., 2021) yang melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan lokus penelitian di Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini menggunakan teori Edward III. Selanjutnya, penelitian oleh (Sururi, 2019) yang melakukan analisis mengenai Kinerja Implementasi Kebijakan tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima dan Strategi Inovasinya dengan lokus penelitian di Kawasan Pasar Royal Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan kinerja yang cukup baik berdasarkan cakupan, akses, dan kesesuaian program dengan kebutuhan, namun indikator bias, frekuensi, pelayanan, dan akses belum diterapkan secara optimal.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis kinerja implementasi program terkait ANC dengan menggunakan teori dari Purwanto dan Sulistyastuti, (2015) yang belum diterapkan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Teori ini mencakup dua dimensi, yakni dimensi *policy output*: cakupan, bias, akses,

frekuensi, ketepatan layanan, akuntabilitas, dan kesesuaian program dengan kebutuhan serta dimensi *policy outcome*: *initial outcome* (dampak awal), *intermediate outcome* (dampak jangka menengah), dan *long term outcome* (dampak jangka panjang). Saat ini, pelaksanaan Program Inovasi “Jela Nian” (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Timbangan sedang mengalami kendala. Berdasarkan wawancara awal terhadap ibu Aulia Nurani, S.KM selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Simpang Timbangan

“Per bulan September sampai bulan November, Program Jela Nian ini bisa dibilang mandet. Namun tetap dilakukan pelayanan terhadap ibu hamil tetapi tidak melalui penjemputan melainkan melalui Kelas Ibu Hamil. Di kelas ibu hamil ini tetap dilakukan pemeriksaan tapi tidak dengan pemeriksaan USG. Sedangkan, di dalam aturan pemerintah harus dilakukan USG sebanyak 2x selama masa kehamilan. Hal ini dikarenakan keterbatasan Dokter untuk melakukan skrining faktor risiko/komplikasi kehamilan melalui USG. Di Puskesmas Timbangan hanya ada 2 dokter, nah saat ini dokter yang 1 sedang cuti sampai bulan Desember dan dokter yang 1 lagi belum mendapat pelatihan ANC sehingga tidak memiliki kewenangan untuk melakukan pemeriksaan.” (Wawancara, AN, 5/11/2024).

Dari fenomena yang ditemukan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang bagaimana kinerja implementasi inovasi "Jela Nian" yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencegahan risiko komplikasi serta penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dalam hal ini penulis mengambil judul “Kinerja Implementasi Program Inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara”. Penelitian di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara dipilih karena didasarkan pada peran strategisnya dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, di wilayah tersebut. Selain itu, program Jela Nian yang menjadi

fokus penelitian ini merupakan program inovatif yang hanya dilaksanakan di Puskesmas Simpang Timbangan, menjadikannya unik dan relevan untuk diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kinerja implementasi program dalam konteks lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja implementasi program inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja implementasi program inovasi Jela Nian (Jemput Bola Ibu Hamil Periksa ANC) di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi kebijakan publik, terutama dalam konteks kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai implementasi program kesehatan maternal, khususnya dalam konteks implementasi program inovatif seperti “Jela Nian”. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pendekatan jemput bola dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di daerah dengan akses terbatas.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan Puskesmas Simpang Timbangan dalam meningkatkan implementasi program Jela Nian untuk pelayanan ANC. Temuan yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan program dan pengambilan kebijakan, terutama terkait penyediaan fasilitas kesehatan yang lebih responsif terhadap kebutuhan ibu hamil di wilayah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar kebijakan publik* (Edisi revisi). Alfabeta.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2015). *Implementasi kebijakan publik: Konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.
- Hardani, S. N. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan publik: Berbasis dynamic policy analysis*. Gava Media.
- Meutia, I. F. (2017). *Analisis kebijakan publik*. Aura.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. Unisri Press.
- Kasmad, R., & Rulinawaty. (2018). *Studi implementasi kebijakan publik*. Kedai Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Jurnal/Website:

- Alvina, S. N. P., Nurfadila, P. N., Baliska, D. H., & Yunanto, R. A. (2023). Optimalisasi kapasitas kader Posyandu dalam manajemen antenatal care di wilayah perkebunan Desa Tempurejo melalui program Pondok Karet terintegrasi aplikasi Si-TeSa (Sistem Terampil Kesehatan). *Dedikasi Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 171–181. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i2.183>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Badan Pusat Statistik Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id>
- Chairy, A., Jumhati, S., & Dharmayanti, N. D. (2023). Analisis implementasi program pelayanan antenatal terpadu di Klinik Pratama Dokter Abdul Radjak DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 188–201. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.1867>
- Ike, N., Kurniasih, D., Tri, M., Marwati, A., & Hidayat, S. N. (2020). The evaluation of standard implementation of 10T antenatal care (ANC) services. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(2). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1795>
- Jember, K., Hasanah, D. A., Khoiri, A., & Yennike, Y. (n.d.). Analisis faktor pemanfaatan pelayanan kunjungan antenatal care (ANC) lengkap di wilayah kerja Puskesmas Silo II.
- Kesuma, T., & Syakurah, R. A. (2023). Pemantauan upaya penurunan AKI AKB melalui kegiatan ANC Gedor Desa di Kabupaten Musi Rawas Utara. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1077>
- Khoeroh, H., & Hafsah, H. (2023). Implementasi antenatal care terpadu sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Buaran. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(1), 127–132. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.683>
- Likka, E. R. S. E., Umiastuti, P., & Prasetyo, B. (2024). Pengaruh demografi, transportasi dan sosial ekonomi terhadap kepatuhan ANC (Antenatal Care) di Puskesmas Lawonda Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2077. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.4884>

- Pebriyanti, E., Windusari, Y., & Idris, H. (2021). Implementasi kebijakan pelayanan antenatal care (ANC) bagi ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 551–559. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.3166>
- Pemeriksaan antenatal care (ANC) bagi ibu hamil. (2023, April 17). *BKKBN*. <https://kampungkab.bkkbn.go.id/kampung/1421/intervensi/784572/pemeriksaan-antenatal-care-anc-bagi-ibu-hamil>
- Plk, A. (2023, February 16). Cara penurunan angka kematian ibu dan bayi. *Pusat Layanan Kesehatan*. <https://plk.unair.ac.id/cara-penurunan-angka-kematian-ibu-dan-bayi/>
- Schoolmedia. (2023). Angka kematian ibu hamil di Indonesia tahun 2023 mencapai 4.129 perempuan. *News Schoolmedia*. <https://news.schoolmedia.id/regional/Angka-Kematian-Ibu-Hamil-di-Indonesia-Tahun-2023-Mencapai-4129-Perempuan-3117>
- Sururi, A. (2019). Kinerja implementasi dan inovasi kebijakan penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima di Kawasan Pasar Royal Kota Serang. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 22(2). <https://doi.org/10.31845/jwk.v22i2.154>
- Turunkan angka kematian ibu melalui deteksi dini dengan pemenuhan USG di Puskesmas. (2023, January 15). *Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230115/4842206/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas/>
- Wardayani, E., Sentral, A., & Sidempuan, P. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan antenatal care (ANC) terhadap frekuensi kunjungan ANC di Kelurahan Silandit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 1(2). <https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpuan.ac.id/index.php/jkmd>

Peraturan Perundang-Undangan

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*